



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diteliti. Peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain metode penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian ini adalah dari kanal *YouTube USS Feed*. Menurut Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian.

Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:38), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pemilihan obyek berdasarkan dasar-dasar ilmiah, yaitu diantara lain bahwa anak muda sering mengakses *YouTube*. Selain itu ditemukan beberapa dari mereka yang mengikuti *trend* berpakaian sehingga kanal *YouTube USS feed* dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan *outfit*.

Serta pembawaan dari pembawa acara pada kanal *YouTube USS Feed* yang lebih santai dan mudah dimengerti penonton. Itu adalah alasan mengapa anak muda tertarik dengan konten video dari kanal *youtube USS Feed*, dengan durasi dan pembawa acara yang bervariasi sangat menarik minat menonton kanal tersebut. Dimana sekarang ini



sangat mudah untuk mengakses *youtube* dengan adanya *smartphone*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi deskriptif. Menurut Kriyantono (2010: 55) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis.

Analisis isi kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari isi yang dilakukan secara kuantitatif Menurut Eriyanto (2011: 01). Prosedurnya adalah dengan jalan mengukur dan menghitung aspek dari isi (*content*) dan menyajikannya secara kuantitatif. Analisis isi (kuantitatif) hanya memfokuskan dengan bahan yang tersurat atau bentuk visual saja.

Penelitian menggunakan analisis isi kuantitatif harus dikerjakan secara objektif. Ciri objektif ini juga berarti, siapa pun akan melakukan analisis akan menghasilkan temuan yang sama jika kategori yang dipakai benar. Maka dari itu, penelitian ini, secara teknisnya penelitian ini akan menganalisis kanal *youtube USS Feed* tahun 2019.

Unit analisis adalah sesuatu yang akan dianalisis. Jika survei, unit analisis adalah individu atau kelompok individu, sedangkan analisis isi unit analisisnya yang digunakan untuk menganalisis adalah teks, pesan atau medianya sendiri. Penelitian ini menggunakan unit analisis sintaksis dan unit referensial. Namun, secara umum ada beberapa unit analisis dalam analisis isi, yaitu:

a. Unit Fisik

Unit fisik dihitung berdasarkan satuan panjang, kolom, inci, waktu, dari pesan yang disampaikan. Misalnya, periset bisa menghitung panjang suatu berita dengan satuan mili kolom atau centi kolom, durasi tayangan sinetron, dan lain-lain.



b. Unit Sintaksis

Unit sintaksis berupa kata atau simbol, penghitungannya adalah frekuensi kata atau simbol itu. Misalnya, berapa jumlah kata-kata yang mengandung porno dalam sebuah berita, berapa kali frekuensi kemunculan adegan kekerasan dalam film, dan lain-lain.

c. Unit Referensial

Unit referensial ini merupakan perluasan dari unit sintaksis. Pada unit sintaksis, yang dicatat dan dihitung adalah pemakaian dari kata atau kalimat. Masing-masing kata dilihat secara eksplisit. Sementara dalam unit referensial, kata – kata yang mirip, sepadan, atau punya arti dan maksud yang sama dicatat sebagai satu kesatuan.

Misalnya mengukur opini rencana menggunakan unit referens, dengan kategori opini mendukung, netral atau tidak mendukung. Kalimat-kalimat dalam rencana yang mengandung kalimat mendukung dimasukkan dalam kategori mendukung.

d. Unit Proporsional

Merupakan satu kalimat dengan kalimat lainnya yang ditautkan dan menyimpulkan pernyataan (proposisi) yang terbentuk dari rangkaian antarkalimat. Penggunaan unit proporsional dalam analisis isi membutuhkan kemampuan peneliti dalam hal logika dan tata bahasa, karena pada dasarnya unit proporsional mengubah kalimat – kalimat menjadi sebuah proposisi baru.

e. Unit Tematik

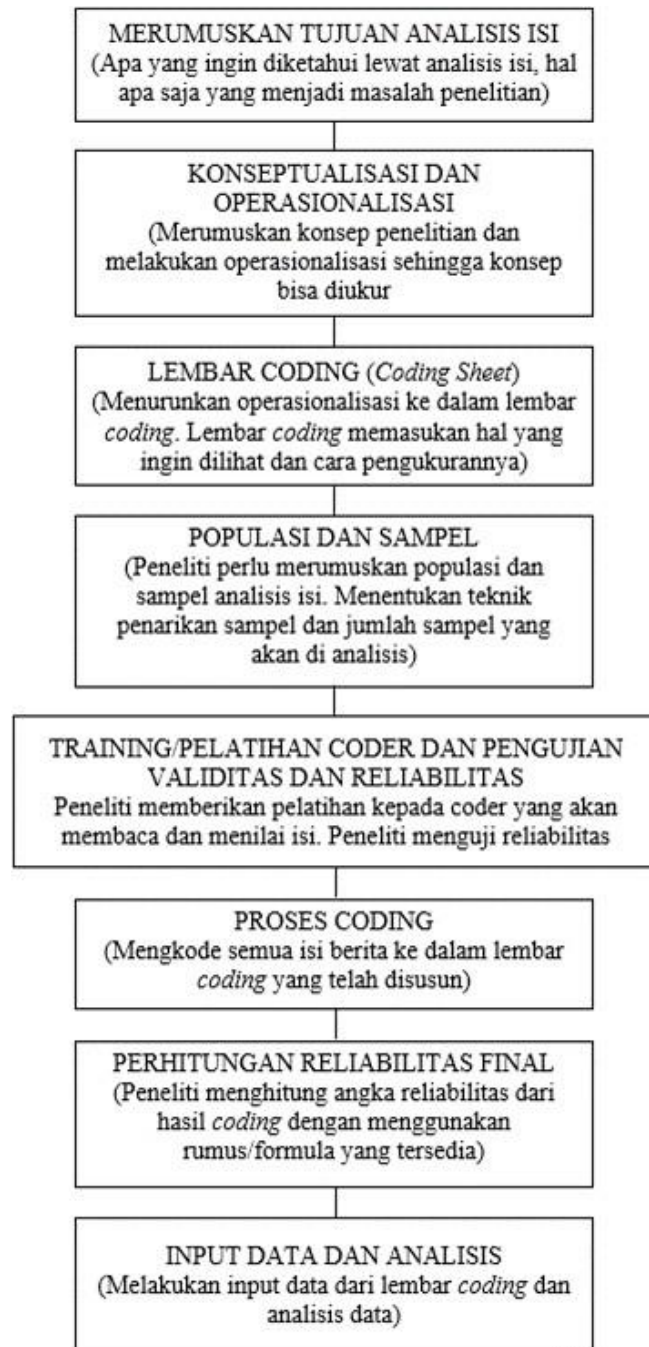
Berupa satuan berita, perhitungannya berdasarkan tema berita yang diberitakan, misalnya tema apa yang sering muncul selama satu tahun, dan lain sebagainya.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Gambar 3.1

Tahapan Analisis Isi

C. Variabel Penelitian

Konsep yang digunakan dalam penelitian sosial (dalam hal ini analisis isi) belum dapat diteliti secara empiris karena belum menunjuk pada fakta. Agar konsep dapat diteliti secara empiris harus dirubah dari tingkat konseptual ke empiris, konsep harus diubah menjadi variabel. Variabel secara sederhana dapat didefinisikan sebagai konsep



yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai. (Eriyanto, 2011: 182).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis isi mengenai kanal *youtube USS Feed* membahas tentang *outfit*, dalam *new media* seperti kanal *youtube USS Feed* ada beberapa faktor yang ingin di teliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Banyak tema yang disajikan dalam tayangan kanal *youtube* tersebut, *USS feed* sendiri memiliki varian tema menarik, itu adalah satu alasan yang dipilih oleh peniliti. Durasi dalam setiap tayangan memiliki durasi sebagaimana banyak atau tidaknya informasi yang terdapat didalam suatu tayangan.

Begitu juga dengan kanal *youtube USS Feed*, durasi dalam setiap tayangan berbeda-beda tergantung dengan isi pesan apa yang ingin disampaikan. Dalam kanal *youtube*, setiap tayangan memiliki pembawa acara, tujuan pembawa acara adalah menjembatani informasi kepada penonton. Isi pesan dalam kanal *youtube USS Feed* memiliki kecenderungan penayangan video tersebut dapat mewakili gaya hidup metroseksual anak muda dalam mengimplementasikan gaya berpakaian selama tahun 2019. Point ini yang akan diteliti oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi kelancaran pengumpulan data, diperlukan metode yang tepat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan atau pengambilan data dengan melakukan observasi pada kanal *youtube USS feed* tahun 2019. Dimana observasi itu sendiri merupakan proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.

Observasi dilakukan peneliti dengan mengikuti dan mengamati tayangan kanal *youtube USS Feed*. Peneliti juga akan melakukan koding terhadap penyampaian teks, dan informasi yang berhubungan dengan gaya hidup anak muda metroseksual. Dalam pengumpulan data ini, peneliti dibantu oleh dua peng-coder yang sudah terpilih oleh peneliti.



Adapun indikator untuk penyusunan data dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan beberapa ciri yang membedakan dalam penyampaian pesan dalam tayangan yang membahas gaya hidup metroseksual dalam berpakaian.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel *random* sederhana. Yang dimaksud nonprobabilitas adalah sampel tidak melalui teknik *random* (acak) (Kriyantono 2014:158).

Pada penelitian ini, populasi berjumlah 115 video pada unggahan sepanjang tahun 2019 dalam kanal *Youtube USS Feed*. Maka *sample* yang berhasil di ambil dengan jumlah 89. Dengan metode rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berikut *sample list* video tayangan,:

Talking about scene TECHWEAR Indonesia with Orbit Gear, Sepatu lokal itu plagiat atau inspirasi? & isu tuntunan VANS Part 1 ft.Dr.Tirta, Sepatu lokal itu plagiat atau inspirasi? & isu tuntunan VANS Part 2, Mendadak jadi *Designer* ft ben Sinombing, Belanja 15 juta di 707 store banyak dapet apa ya?, *Welcome to uss feed*, Sultan Jatta Gantillar mau ngapain di Jakarta *sneaker day 2019?! , Outfit IDR 100,000,000 yoshiolo vs IDR 5.000.000 yusuf di hybeaststuff!* Siapa yang menang?, Rahasia pasangan Anya Geraldine dan Ovirangkuti di *valentine's day*, *Adidas countinental 80's* bisa di pake ke semua *outfit?! + giveaway*, *Ussfit battle* di medan sampai 200juta, *Prince husein doing the 'guess the emoji' challenge* ft.ito Fabian,Rate *the outfit*: bocil haipbeast, #outfitkeren di Jakarta *sneaker day 2019*, Top 5 *sneakers* murah di awal 2019 yang harus lu punya, Pandji pragiwaksono cium cowo dan nyindir *Sneakerhead Indonesia?!?? (ft bintang emon)*,Cobain bakmie asli dari China | demie, Nadin amizah @cakecaine pernah di gigit



anjang??, Top 5 lokal *brand* yang harus lu tau, *Nam watch vs Daniel Wellington idr 1.000.000 LOKAL vs idr 3.000.000 LUAR*, *Maika collective* studio bersama satriya gumitha, Mundut mustopa jadi *hypebeast* (kearifan local), Kamera mahal vs handphone di *ussarcade*, Uss grebek toko ATTA HALILINTAR, Siapa sih lo ?? | Bryantbrian menantang uya kuya dan jejouw?! (PART2), Cinderella dan carina Agatha di-*makeup-in* *USS CREW + giveaway*, Sejarah koleksi *sneakers* seharga ratusan juta dari Indonesia *Sneakers Team!!*, Mohan hazian ngadu futsal dengan puyol di *Heineken ucl trophy tour*, #*outfiteren* di *lalala festival* 2019, Bersihin sneaker nike air force 1 pake tisu *magic??!!*, Mengubah partai politik dan pemilu menjadi *fashion*, Tips *fashion* dari *miss Indonesia* 2019, Polemik *local brand* di Indonesia (tonton sampai habis!), Indonesian *React to Met Gala* 2019, Debat *hypebeast* sampai tuntas! Hiyaan – feat Wesley huang & Stanley j, Kenapa *Jordan Bred IV* bisa *Iconic* banget!, Alasan buat habisin THR Ramadhan 2019 anda!, Edisi rapper Indonesia *with ariel nayaka & laze*, *Styling Young Lex urban sneaker society!!*, Cara menyebut nama-nama *brand* terkenal, Inspirasi *outfit* liburan dan mudik, USS belanja *uniqlo x KAWS* buat *giveaway* dan mencoba menjadi *jasstipers*, Semua yang terjadi *USS yardsale* 2019, *Sneakers* 200rban vs *nike* 60jutaan, Cara menyebut nama-nama *brand* terkenal, Kupas tuntas sejarah *KAWS* yang viral bareng *museum off toys*, *adityalogy*, dan kevin swor, *USS Feed* di-*take off over fix production!!* (hampir *tipsy?!??*), Ramengvrl lupa lirik (feat. Ullera), Abim meroasting anak“ *USS* (jejaouw, kent hadi, eiden, dll), *Styling battle with timex + give away!!*, *How to style as a BAD MINAH* ramengvrl & Ullera, Inspirasi *outfit* buat *we the fest* 2019!! ft. kanga, chevrina, & rayi putra, 5 *local brand* yang harus kamu tahu, *Sneakers local* 400rban vs luar 10jutaan, 5 fungsi *detail* yang lo belum tahu, Mohan hazian *nge-rate* cewe“ *USS* (*lystia*, *Kimberly*, *yeni*, dll), Borong barang bekas di pasar baru!!, Baila bocorin tipe cowo kesukaannya!, Cara menyebut nama” *brand* terkenal Ep.4, Limited!! Sepatu *nike* berbahan metal *feat* Jakarta grillz, *Cop or drop? Up coming sneakers release!*, Di- *styling*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama coldiace! Jadinya kayak apaya!!, 5 fungsi *detail fashion* yang belum lu tau, *Techwear* (*battle* versi negara tropical a.k.a Indonesia), Drama antri *Jordan black toe* satin 10 juta rupiah, Mohan hazian belanja hype lebih dari IDR 100.000.000, Tips OOTD masa kini supaya terlihat lebih tinggi!, Ikut *raffle air Jordan 1 obsidian* malah pake yezzy!?!?!, 5 local brand yang harus lo tau? + Bocoran acara USS 2019, *Trifhting* di keboyaran banyak dapet bareng *branded??*, 6 cara *styling jeans* !, *Review air Jordan 1* satin penjelasan + tamara dai, *Outfit battle colorful* habis sampai belasan juta, *Outfit battle* + belanja IDR 60.000.000 di *valentino* bareng diphabarus, *Styling barang thrifting??* Siapa takut! Ft Ben sihombing, 1 sepatu buat 4 outfit *challenges*! Abis 12 juta!! Ft *plaintkite* & *banana lace*, Barang *basic* yang harus lu punya!! | belanja *Uniqlo* 15 juta ft monica karna, Tebak-tebakan *sneakers* dengan mata tertutup!!, *Review + mix & match denim* “kekinian” with denim *ft boim lenno*, Uus biasa aja jadi uus luar biasa di dandanin sama *uss!* Ft. *martin praja*, *USS feed ngerate followers USS!!* Top 5 *sneakers* buat sehari-hari + *styling session* di *hide*, *Adidas colab* sama teh ?? | *review + styling*, *Review sepatu compass f&f ?*, Udah siap ke *DWP 2019??* Tonton dulu video ini, Semuanya yang terjadi di *USS 2019 jakarta*, *see you soon 2020!!*, *Outfit* buat ke *streetwear event* + *USS downtown market*, Bahas *sneakers* harga ratusan juta, udah pasti *HYPE??* | Top 10 *sneakers* 2019, Abis *JUTAAN* di *Pasar Senen!* Dapet Apa Aja ya??

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:168), valid berarti instrumen yang kita gunakan dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas dengan membagikan kuesioner bertujuan untuk menguji validitas intrumen yang akan digunakan pada lembar coding terkait dengan isi *channel youtube USS Feed*.

Kuesioner ini disusun dengan skala *likert* 1-5 yang biasa digunakan



sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis. Setiap pertanyaan menggunakan skala 1 sampai 5 untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Pernyataan

Skor	Pendapat
1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)
3	Netral (N)
4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Uji Reliabilitas Antar Coder

Dalam analisis isi, alat ukur yang dipakai adalah lembar *coding* (*coding sheet*).

Dipastikan lembar *coding* yang dipakai adalah alat ukur yang terpercaya (reliabel).

Reliabilitas sangat penting dalam analisis isi. Reliabilitas terletak pada jaminan yang diberikannya bahwa data yang diperoleh independen dari peristiwa, instrumen atau orang yang mengukurnya.

Dalam perhitungan reliabilitas membutuhkan dua atau lebih orang coder.

Masing - masing koder akan diberi alat ukur (lembar *coding*) dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk dalam lembar coding. Hasil dari pengisian coder itulah yang diperbandingkan, dilihat berapa persamaan dan berapa pula perbedaannya. Untuk uji reliabilitas peneliti dibantu oleh dua orang koder (orang yang melakukan pengkodean) dalam pengkodean data penelitian.



Hal ini dilakukan untuk menjaga reliabilitas dalam pengkategorisasian. Untuk

menghitung persetujuan dari hasil penelitian para koder, peneliti menggunakan formula Holsti (Eriyanto, 2011:290) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR

= *Coefisien Reliability*

M

= Jumlah pernyataan yang disetujui oleh dua pengkode.

N1, N2

= Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkode dan peneliti dari

hasil yang diperoleh, akan ditemukan observed agreement yang diperoleh dari penelitian.

Kemudian kesepakatan dari hasil peneliti dan para koder diuji lagi dengan menggunakan rumus *Pi Indeks Scott* sebagai berikut :

$$Pi = \frac{\% \text{persetujuan yang sama} - \% \text{persetujuan yang diharapkan}}{1 - \% \text{persetujuan yang diharapkan}}$$

Pi = Nilai Keterandalan antar coder

Seperti yang telah dikemukakan oleh Holsti (1969) dalam Roger D. Wimmer, Joseph R. Dominick, Mass Media Research an Introduction (2000,151), untuk menguji reliabilitas perlu adanya perhitungan tingkat kesepakatan antara peneliti dan koder. Jika tingkat kesepakatan mencapai 0,75 atau lebih maka data yang diperoleh dinyatakan valid dan reliabel. Namun sebaliknya, jika tingkat kesepakatan tidak mencapai 0,75 maka kategori operasionalnya perlu dibuat lebih spesifik lagi.

3. Uji Chi Square

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis univariat. Secara teknis, data



terkumpul perlu dianalisis untuk disajikan menjadi suatu hasil penelitian. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data secara kuantitatif dengan statistik uji beda *Chi Square*.

Chi Kuadrat (atau disebut juga *chi square* adalah teknik statistik yang dipakai untuk melakukan uji beda. *Chi square* hanya digunakan jika skala datanya adalah nominal. *Chi square* dapat digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel independen, dan lebih dari dua sampel, baik berpasangan maupun independen (Eriyanto, 2011: 329)

Chi kuadrat juga dapat dilakukan untuk menguji perbedaan hasil analisis isi yang mempunyai tiga kategori atau lebih. Dasar pengambilan keputusannya adalah, jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima, sementara jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak. Ada tiga langkah sederhana dalam menguji *chi square*, pertama, menghitung frekuensi yang diharapkan. Frekuensi yang diharapkan adalah frekuensi bila tidak ada perbedaan. Kedua, memasukan frekuensi yang diharapkan tersebut ke dalam rumus. Ketiga, mengkonsultasikan nilai X kuadrat yang didapat dengan nilai kritis *chi kuadrat*.

Chi square pada dasarnya mempertanyakan apakah perbedaan frekuensi itu signifikan atau hanya terjadi secara kebetulan (Eriyanto, 2011: 330). Rumus *chi square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X adalah *chi square*, O adalah frekuensi observasi dan E adalah frekuensi harapan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.